



Pemkot Gelar Operasi Pasar Pastikan Harga Stabil dan Stok Aman

Heroe Minta Warga Tidak Belanja Berlebihan

Di tengah pandemi Covid-19, masyarakat diminta untuk tetap tenang dan tidak belanja berlebihan. Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi memastikan stok pangan di Kota Yogyakarta masih aman. Bahkan ia menjamin stok pangan masih aman hingga tiga atau empat bulan ke depan.

DALAM situasi semacam ini, Heroe meminta masyarakat juga tidak perlu menimbun stok pangan. Pihak Pemkot pun telah melakukan beragam kebijakan seperti operasi pasar. "Kami lakukan operasi pasar, meskipun harga saat ini stabil. Ini membuktikan kalau stok pangan tercukupi. Tidak ada yang mengkhawatirkan, jadi tidak perlu belanja berlebihan dan menumpuk stok," katanya, Senin (11/5). Pihaknya juga berkoordinasi dengan distributor dan pedagang

untuk memastikan distribusi. Dengan koordinasi tersebut dipastikan ketersediaan bahan pangan aman dan distribusi lancar.

"Sampai sekarang teman-teman distributor dan pedagang masih aman untuk tiga atau empat bulan. Meskipun Ramadan juga tidak ada lonjakan. Pasokan juga rutin terus," lanjutnya.

Pemkot Yogyakarta juga memperoleh bantuan berupa paket sembako dari berbagai pihak. Salah satunya dari Baznas Kota

Yogyakarta yang menyalurkan bantuan berupa paket sembako senilai Rp600 juta.

Pihaknya juga telah meminta masyarakat untuk mengubah takjil di masjid menjadi paket sembako.

Operasi pasar

Pemerintah Kota Yogyakarta kembali melakukan operasi pasar di Kelurahan Suryatmajan, Senin (11/5). Namun bukan gula pasir, melainkan beras.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta, Yudianto Dwi Sutono mengatakan operasi pasar tersebut dilakukan karena permintaan dari pihak kelurahan. Ia pun meminta kelurahan atau kecamatan mengajukan operasi pasar.

"Ini (operasi pasar) permintaan

an masyarakat. Kalau RT juga mau mengajukan boleh, tetapi harus ada persetujuan minimal lurah. Untuk operasi pasar ini kita berikan subsidi Rp1.000 per kilogram. Harga beras Rp10 ribu, jadi warga hanya membayar Rp9 ribu saja," katanya saat ditemui wartawan di Kelurahan Suryatmajan, Senin (11/5).

Ia menerangkan saat ini harga bahan pokok termasuk beras masih stabil. Tidak ada lonjakan signifikan meskipun menjelang Ramadan dan di tengah pandemi Covid-19. Selain Kelurahan Suryatmajan, ada dua kelurahan lain yang mengajukan operasi pasar yaitu Suryatmajan, Pringgokusuman, dan Pandeyan. Masing-masing kelurahan memiliki jumlah berbeda sesuai



PASTIKAN STOK - Pemkot Yogyakarta melakukan operasi pasar beras di Kecamatan Suryatmajan, Senin (11/5).

dengan permintaan. Kelurahan Suryatmajan mendapat 255 kg, Pringgokusuman 200 kg, dan Pandeyan 100 ton.

Dia menambahkan, harga kebutuhan pokok di Kota Yogyakarta cenderung stabil. Hampir

segala komoditas yang dijual di pasar tidak mengalami kenaikan harga signifikan. "Harga masih stabil semua. Memang gula pasir masih agak naik, tetapi selain itu (gula pasir) aman," tambahnya. (Christi Mahatma)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005